



# LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2024

**Dinas Perindustrian  
Dan Perdagangan**  
*Kabupaten Lombok Tengah*





**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Laporan Keuangan**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Per 31 Desember 2024

**TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2024 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah dapat disusun dan disajikan dengan baik.

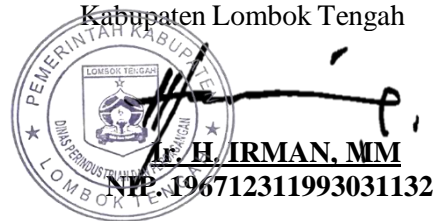
Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perangkat daerah selama periode laporan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan adalah proses yang memerlukan ketelitian dan keterbukaan. Oleh karena itu, laporan ini telah disusun dengan penuh kehatian dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan laporan ke depan.

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



**Ir. H. IRMAN, MM**  
NIP. 196712311993031132

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	vii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA).....	viii
II. NERACA.....	ix
III. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	x
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE).....	xi
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK).....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	4
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR	
PENCAPAIAN KINERJA APBD.....	5
2.1 Kebijakan Keuangan.....	5
2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD.....	5
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	10
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum.....	10
3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.....	11
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	12
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD.....	12
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	13
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	13
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD.....	13
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	27

5.1	Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	27
5.2	Pos-pos Laporan Operasional .....	28
5.3	Pos-pos Neraca .....	33
5.4	Pengungkapan atas Pos Aset dan Kewajiban.....	42
5.5	Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	42
<b>BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .....</b>		<b>54</b>
6.1	Gambaran Umum Dinas Perindag .....	54
6.2	Sumber Daya Dinas Perhubungan .....	55
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>62</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindag Tahun 2024 .....	5
Tabel 2.2 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindag Tahun 2024 .....	7
Tabel 2.3 Realisasi Program dan Kegiatan APBD Dinas Perindag Tahun 2024 .....	7
Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	10
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah .....	27
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah .....	28
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi .....	28
Tabel 5.4 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai .....	28
Tabel 5.5 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa .....	29
Tabel 5.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal .....	30
Tabel 5.7 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin ...	31
Tabel 5.8 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.	31
Tabel 5.9 Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	32
Tabel 5.10 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA.....	32
Tabel 5.11 Anggaran dan Realisasi SiLPA.....	33
Tabel 5.12 Rincian Aset .....	33
Tabel 5.13 Rincian Aset Lancar .....	34
Tabel 5.14 Persediaan.....	35
Tabel 5.15 Daftar Nilai Aset Tetap .....	35
Tabel 5.16 Daftar Nilai Aset Tetap Tanah.....	36
Tabel 5.17 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah Tahun 2024 .....	36
Tabel 5.18 Aset Tetap Peralatan dan Mesin .....	37
Tabel 5.19 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024	37
Tabel 5.20 Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	37
Tabel 5.21 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan.....	38
Tabel 5.22 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi .....	38
Tabel 5.23 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 .	39
Tabel 5.24 Aset Tetap Lainnya .....	39
Tabel 5.25 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 .....	39
Tabel 5.265 Daftar Aset Tetap Lainnya .....	40
Tabel 5.27 Rincian Kewajiban .....	39

Tabel 5.28 Rincian Kewajiban Jangka Pendek .....	41
Tabel 5.29 Rincian Utang Belanja Pegawai.....	42
Tabel 5.30 Rincian pendapatan- LO.....	44
Tabel 5.31. Pendapatan Asli Daerah .....	44
Tabel 5.32 Rincian Beban .....	44
Tabel 5.33 Rincian Beban Operasional .....	45
Tabel 5.34 Rincian Beban Pegawai.....	46
Tabel 5.35 Penjelasan Selisih Beban Pegawai - LO.....	46
Tabel 5.36 Rincian Beban Barang dan Jasa .....	46
Tabel 5.37 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa - LO.....	46
Tabel 5.38 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	49
Tabel 5.39 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional .....	49
Tabel 5.40 Rincian Surplus/ (Defisit)- LO .....	49
Tabel 5.41 Ekuitas Awal- LO .....	50
Tabel 5.42 Surplus/(Defisit)- LO .....	51
Tabel 5.43 Rincian Ekuitas Akhir .....	53
Tabel 6.1 Jumlah Pegawai PNS dan PTT Berdasarkan Jenjang Pendidikan Disperindag.	55
Table 6.2 Struktur Organisasi Dinas Perindag .....	58
Table 6.3 Nama Pegawai Dinas Perindag.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Utang Belanja Listrik
Lampiran 2	:	Utang Belanja TPP Desember 2023 di bayarkan januari 2024
Lampiran 3	:	Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran
Lampiran 4	:	Berita Acara Pemeriksaan Stock Opname Barang Pakai Habis
Lampiran 5	:	STS Pengembalian UP dan TU Periode Tahun 2024
Lampiran 6	:	Berita Acara Rekonsiliasi
Lampiran 7	:	Laporan Hasil Rekonsiliasi LRA
Lampiran 8	:	Laporan Hasil Rekonsiliasi Neraca
Lampiran 9	:	Laporan Hasil Rekonsiliasi Operasional
Lampiran 10	:	Laporan Hasil Rekonsiliasi Perubahan Ekuitas


## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Dinas/Badan/Kantor... Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah

  
**Ir. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 196712311993031132**



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**  
**01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2023**

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00	3,92	2.065.589.750,00
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>				
4.1.01	Pajak Daerah				
4.1.02	Retribusi Daerah	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00	3,92	2.065.589.750,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>7.294.466.325,00</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>3,92</b>	<b>2.065.589.750,00</b>
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat				
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah				
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>				
4.3.01	Pendapatan Hibah				
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>				
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>18.064.634.713,00</b>	<b>17.080.114.106,00</b>	<b>94,69</b>	<b>20.576.385.713,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	5.270.593.299,04	4.688.141.793,00	89,08	4.012.535.403,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	12.794.041.413,96	12.391.972.313,00	96,87	14.002.662.591,100
5.1.03	Belanja Bunga				
5.1.05	Belanja Hibah				
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial				
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>18.064.634.713,00</b>	<b>17.080.114.106,00</b>	<b>94,69</b>	<b>20.576.385.713,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>5.472.838.505,00</b>	<b>5.467.821.313,99</b>	<b>99,91</b>	<b>17.556.407.731,00</b>

5.2.01	Belanja Modal Tanah				
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.146.105,00	49.053.000,00	99,81	3.319.745.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.414.588.000,00	5.409.768.313,99	99,91	14.236.662.731,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya				
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya				
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>5.472.838.505,00</b>	<b>5.467.821.313,99</b>	<b>99,91</b>	<b>17.556.407.731,00</b>
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>				
5.3.01	Belanja Tidak Terduga				
	<b>JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA</b>				
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>				
5.4.01	Belanja Bagi Hasil				
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan				
	<b>JUMLAH BELANJA TRANSFER</b>				
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>23.537.473.218,00</b>	<b>22.547.935,419,99</b>	<b>95,92</b>	<b>17.556.407.731,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(15.922.596.893,00)</b>	<b>(20.123.936.744,99)</b>	<b>12,39</b>	<b>(33.441.625.168,00)</b>

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



**Ir. H. IRMAN, MM**  
NIP. 196712311993031132



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

**Neraca**

Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023

*Dalam Rupiah*

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>269.678.138.347.17</b>	<b>267.393.074.599.18</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>		
1.1.12	Persediaan	<b>411.000.00</b>	<b>156.000.00</b>
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>		
1.3.01	Tanah	187.434.881.948,00	187.434.881.948,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	10.848.103.212.54	10.848.103.212.54
1.3.03	Gedung dan Bangunan	86.970.739.271.59	81.650.970.957.60
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	846.465.000.00	837.465.000.00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	1.708.000.00	1.708.000.00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan		
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(16.759.274.371.60)	(13.581.511.805.60)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		
	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>335.104.286.64</b>	<b>335.104.286.64</b>
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	293.704.286.64	293.704.286.64
1.5.03	Aset Tidak Berwujud		
1.5.04	Aset Lain-lain		
1.5.08	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	41.400.000.00	41.400.000.00
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>335.104.286.64</b>	<b>335.104.286.64</b>
<b>1.6</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>		
1.6.01	Properti Investasi Tanah		
1.6.02	Properti Investasi Gedung dan Bangunan		
1.6.04	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		
	<b>JUMLAH ASET</b>		

<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>107.027.856.00</b>	<b>153.475.711.00</b>
2.1.01	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2.1.04	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka		
2.1.06	Utang Belanja		
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>107.027.856.00</b>	<b>153.475.711.00</b>
<b>2.2</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
2.2.01	Utang kepada Pemerintah Pusat		
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>		
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>		
3.1.01	Ekuitas		
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>269.678.138.347.17</b>	<b>267.393.074.599.18</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>269.678.138.347.17</b>	<b>267.393.074.599.18</b>

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



*[Handwritten Signature]*  
**Ir. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 196712311993031132**



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

LAPORAN OPERASIONAL

Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

LAPORAN OPERASIONAL

Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023

Dalam Rupiah

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	KENAIKAN / PENURUNAN	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>2.065.589.750,00</b>	<b>81.028.925,00</b>	<b>3,92</b>
<b>7.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>2.065.589.750,00</b>	<b>81.028.925,00</b>	<b>3,92</b>
7.1.01	Pajak Daerah-LO				
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	2.146.618.675,00	2.065.589.750,00	81.028.925,00	3,92
7.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO				
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>2.065.589.750,00</b>	<b>81.028.925,00</b>	<b>3,92</b>
<b>7.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>				
	<b>PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>				
7.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO				
7.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO				
	<b>TOTAL PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>				
<b>7.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>				
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO				
7.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO				
	<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>				
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>				
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>20.072.340.329,00</b>	<b>20.576.385.713,00</b>	<b>(504.045.384,00)</b>	<b>(2,45)</b>
8.1.01	Beban Pegawai	4.423.796.622,00	4.012.535.403,00	411.261.219,00	10,25
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	12.470.781.141,00	14.002.662.591,00	(1.531.881.450,00)	(10,94)
8.1.03	Beban Bunga				
8.1.06	Beban Bantuan Sosial				
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang				
	Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	3.177.762.566,00	2.561.187.719,00	616.574.847,00	24,07
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>				

<b>8.1.08</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>				
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin				
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan				
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi				
8.1.08.09	Beban Penyusutan Properti Investasi				
	<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>				
<b>8.3</b>	<b>BEBAN TRANSFER</b>				
8.3.01	Beban Bagi Hasil				
8.3.02	Beban Bantuan Keuangan				
	<b>JUMLAH BEBAN TRANSFER</b>				
<b>8.2</b>	<b>BEBAN TIDAK TERDUGA</b>				
8.2.01	Beban Tidak Terduga				
	<b>JUMLAH BEBAN TIDAK TERDUGA</b>				
	<b>JUMLAH BEBAN</b>				
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(17.925.721.654.00)</b>	<b>-18.510.795.963.00</b>	<b>585.074.309.00</b>	<b>(3.16)</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>				
<b>POS LUAR BIASA</b>					
<b>8.5</b>	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>				
	<b>JUMLAH BEBAN LUAR BIASA</b>				
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(17.925.721.654.00)</b>	<b>-18.510.795.963.00</b>	<b>585.074.309.00</b>	<b>(3.16)</b>

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



**Ir. H. IRMAN, MM**  
NIP. 196712311993031132



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	267.239.598.888,18	254.859.050.266,18
SURPLUS / (DEFISIT) – LO	17.925.721.654,00	18.510.795.963,300
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP		
LAIN-LAIN		
RK PPKD	<b>20.123.936.744,99</b>	<b>30.891.344.585,00</b>
EKUITAS AKHIR	<b>269.437.813.979,17</b>	<b>267.239.598.888,18</b>

Praya, 27 Januari 2024

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



**E. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 196712311993031132**



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan Pemerintahan Negara dan Pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terbagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perbendaharaan Negara dalam Rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2022 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan ketentuan pada peraturan-peraturan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan Pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan bagi BLUD ditambah Laporan Perubahan Anggaran Saldo Lebih (LPSAL) dan Laporan Arus Kas (LAK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

### **1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

#### **1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan pelaksanaan anggaran untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2003, UU No. 1/2004, PP No. 12/2019, PP No. 71/2010, Perda No. 03/2022, Perbub No. 50/2022, Perbub No. 51/2022.

Maksud dari laporan keuangan ini adalah:

- a. *Menunjukkan Transparansi Keuangan*: Menyediakan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dikelola, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

- b. *Memperkuat Akuntabilitas*: Memberikan bukti bahwa semua transaksi keuangan telah diproses dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta menunjukkan tanggung jawab pengelola keuangan dalam menjalankan amanah yang diberikan.
- c. *Menggambarkan Kinerja Keuangan*: Menyajikan hasil pencapaian target anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan anggaran.

### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas*: Laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan SKPD.
- b. *Memberikan Informasi yang Relevan dan Akurat*: Menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan lengkap mengenai sumber daya ekonomi, posisi dan kondisi keuangan, perubahan dan potensi keuangan serta realisasi anggaran, aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas untuk mendukung analisis dan evaluasi oleh pihak internal dan eksternal.
- c. *Mendukung Pengambilan Keputusan*: Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, baik untuk perencanaan anggaran di masa depan maupun untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan saat ini.
- d. *Mematuhi Peraturan dan Standar Akuntansi*: Memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar akuntansi pemerintah, untuk menjaga integritas dan keandalan laporan.
- e. *Menilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran*: Menyediakan ikhtisar mengenai pencapaian target anggaran dan evaluasi atas perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.
- f. *Mencerminkan Kinerja Keuangan*: Menggambarkan hasil dari pengelolaan keuangan selama periode laporan, serta menyajikan informasi yang diperlukan untuk memahami pencapaian dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan /ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan SKPD di Kabupaten Lombok Tengah dan mendukung upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

## 1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan kegiatan SKPD Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran Pendapatan dan belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Indonesia Nomor 47;
3. Undang-undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

19. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;

### **1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca. Termasuk pula dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyajian informasi yang di haruskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang di perlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **BAB II. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator pencapaian target kinerja Keuangan

#### **BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- 1.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD/BLUD
- 1.2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.5. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/BLUD

#### **BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca
- 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

#### **BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **BAB VII. PENUTUP**

#### **LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR**  
**PENCAPAIAN TARGET IKHTISAR dan KINERJA KEUANGAN**

**2.1 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sedang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun anggaran 2024 disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 dan APBD Perubahan disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2024.

Terkait dengan Perubahan anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024**

No	Uraian	Anggaran Murni	Anggaran setelah Perubahan	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2	3	4	5=4-3	6=(5/3)*100
1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>7.294.466.325,00</b>	<b>7.294.466.325,00</b>	81.028.925.00	3,92
1	Retribusi Daerah	7.294.466.325,00	7.294.466.325,00	81.028.925.00	3,92
2	<b>Belanja Operasi</b>	<b>16.235.777.872,00</b>	<b>17.744.224.713,00</b>	<b>1.508.446.841,00</b>	<b>8,50</b>
1	Belanja Pegawai	4.752.460.226.00	4.950.183.299.00	197.723.073.04	3,99
2	Belanja Barang dan Jasa	11.483.317.646.00	12.794.041.413.96	1.310.723.767.98	10,24
3	<b>Belanja Modal</b>	<b>5.463.566.418,00</b>	<b>5.472.838.505,00</b>	<b>9.272.087,00</b>	<b>0,17</b>
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.874.018.00	49.146.105,00	9.272.087,00	18,87
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.414.588.000.00	5.414.588.000.00	0	0
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	9.104.400.00	9.104.400.00	0	0
	Defisit/Surplus				

**2.2 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, pengelolaan keuangan, dan mendukung berbagai kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kabupaten Lombok Tengah. Semua ini dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 yang dijabarkan ke

dalam program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah yaitu:

1) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Tujuan Program ini meningkatkan nilai omset perdagangan. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 kegiatan

1. Pembangunan dan pengelolaan Distribusi Perdagangan
2. Pembinaan Terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya

dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp, 2.972.301.846.00 terealisasi senilai Rp.2.917.481.119.00 atau 9,7% ,

2) Program Pengembangan Ekspor

Kegiatan penyelenggaraan Promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1(satu) daerah kab/kota

Tujuan Program ini adalah meningkatkan jumlah ekspor IKM Lombok Tengah. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 1.kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp125.673.000,00 terealisasi senilai Rp.109.211.616 ata 89.5%

3) Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Tujuan Program ini terciptanya pasar tertib ukur di 10 pasar di Kabupaten Lombok Tengah, Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 2 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp196.454.037,00 terealisasi senilai Rp190.685.600.00 atau 99,6%

4) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 6 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp.7.027.368.487.04 terealisasi senilai Rp.6.356.473.564 atau 96.50%

5) Program Perencanaan pembangunan Industri

Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan 4 kegiatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp. 12.895.265.847,96 terealisasi Rp. 12.629.889.363.099 atau 98.0 %

Ditinjau Dari konteks PP 71 Tahun 2010 terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAP, target dan realisasi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Anggaran Tahun 2024**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Perubahan	Realisasi Anggaran	% dari Anggaran
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	Pendapatan				
1	Retribusi	7.294.466.325,00	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00,-	3,92
2	.....				
3	Dst				
	Jumlah Pendapatan	7.294.466.325,00	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00,-	3,92
<b>II</b>	Belanja	21.699.344.290,00	23.537.473.218,00	22.547.935.419,99	95,92
1	Belanja Operasi	16.235.777.872,00	18.064.634,713,00	17.080.114.106,00	94,69
1.1	Belanja Pegawai	4.752.460.226,00	5.270.593,299,04	4.688.141.793,00	89,08
1.2	Belanja Barang		6.341.949.512,96	6.190.542.490,00	96,87
1.3	Belanja Hibah				
2	Belanja Modal	5.463.566.418,00	5.472.838.505,00	5.467.821.313,99	99,91
2.1	Belanja Peralatan dan Mesin	39.874.018,00	49.146.105,00	49.053.000,00	99,81
2.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.414.588.000,00	5.414.588,000,00	5.409.768.313,99	99,91
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>21.699.344.290,00</b>	<b>23.537.473.218,00</b>	<b>22.547.935.419,99</b>	<b>95,92</b>

Realisasi Belanja **lebih rendah** dari anggarannya senilai 22.547.935.419,99 atau 95,92%, disebabkan karena adanya kegiatan honor yang tidak dapat di realisasikan dan beberapa STS pengembalian dari kegiatan bidang industry. Kemudian berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah atas pelaksanaan program/kegiatan yang tercantum dalam DPA/DPPA tahun anggaran 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Realisasi Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024**

URAIAN PROG/KEG/SU B KEG	PAGU ANGGARAN	URAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTA SE CAPAIAN (%)	KETERAN GAN
1	2	3	4	5	6	7
Program Peningkatan Sarana Prasarana Distribusi Perdagangan	2,972,301,846.00	Nilai Omset Perdagangan	114.852.220.000,00	127.602.442.000	111.10%	
Pembangunan	2,668,664,700.00	Jumlah Sarana	2 unit	3 Unit	150%	

dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		Perdagangan dibangun/direhab				
Pembinaan dan Pengendalian Pengelala Sarana Distribusi Perdagangan	303,637,146.00	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian Kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	
<b>Program Pengembangan Ekspor</b>	<b>125,673,000.00</b>	<b>Jumlah Kemitraan (MoU) Dagang</b>	<b>1 Mitra</b>	<b>1 Mitra</b>	<b>100%</b>	
Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	125,673,000.00	Jumlah Kemitraan (MoU) Dagang yang Disepakati	1 Mitra	1 Mitra	100%	
<b>Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen</b>	<b>196,454,037.00</b>	<b>Pasar Tertib Ukur</b>	<b>10 Pasar</b>	<b>7 Pasar</b>	<b>70%</b>	<b>Pendataan Potensi UTTP di Luar Pasar, Sosialisasi Metrologi kepada Masyarakat,</b>
Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	196,454,037.00	Jumlah Alat Tertib Ukur	6.041	15.8711	70%	
<b>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</b>	<b>12,895,265,847.96</b>	<b>Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) dan Rencana Aksi Pembangunan Produk</b>	<b>2 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>50%</b>	<b>Dokumen RPIK masih pada tahap kajian akademis</b>

		Unggulan Daerah				
Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	12,895,265,847.96	Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) dan Rencana Aksi Pembangunan Produk Unggulan Daerah	2 Dokumen	1 Dokumen	50%	Dokumen RPIK masih pada tahap kajian akademis
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>7,027,368,487.00</b>	<b>Nilai Sakip OPD</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>100%</b>	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	79,571,402.00	Laporan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14 Dokumen	14 Dokumen	100%	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4,943,997,504.00	Laporan Keuangan Bulanan	14 Laporan	14 Laporan	100%	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	75,836,000.00	Laporan Administrasi Umum Perangkat Daerah	19 Laporan	19 Laporan	100%	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,800,845,901.00	Laporan Penunjang Pemerintahan	12 Laporan	12 Laporan	100%	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	127,117,680.00	STNK Kendaraan Dinas yang Diperbaharui dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	26 Unit	26 Unit	100%	

(Sumber data :DPA/DPPA, laporan Keuangan LRA 2024)

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Pencapaian Kinerja Keuangan tergambar pada pencapaian realisasi anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.

**Tabel 3.1. Pencapaian Realisasi Anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi (Rp)		% Tahun 202n	
			Tahun 2024	Tahun 2023	Anggaran	Tahun 2023
1	2	3	4	5	6=(4/3)*100	7=(4-5)/4*100
A	PENDAPATAN					
1	RETRIBUSI	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00	2.065.589.750,00	3,92	
2						
3						
Jumlah Pendapatan						
B	BELANJA	23.537.473.218,00	22.547.935.419,99	35.507.214.918,00	95,92	
1	Belanja Pegawai	5.270.593.299,04	4.688.141.793,00	4.028.957.280,00	89,08	
2	Belanja Barang & Jasa	12.794.041.413,96	12.391.972.313,00	13.921.849.907,00	96,87	
3	Belanja Modal	5.472.838.505,00	5.461.821.313,99	17.556.407.731,00	99,91	
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>23.537.473.218,00</b>	<b>22.547.935.419,99</b>	<b>35.507.214.918,00</b>	<b>95,92</b>	

Pada bagian pendapatan terjadi **penurunan** senilai Rp2.146.618.675,00 dari target yang ditetapkan yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp7.294.466.325,00 terealisasi senilai Rp2.146.618.675,00 atau 29,43 %, Sementara itu dari sisi belanja, terdapat penghematan/efisiensi pengeluaran senilai Rp22.547.935.419,99 yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp23.537.218,00 atau 95,92%

Capaian bagian pendapatan senilai 3,92% terinci untuk masing-masing komponen pendapatan sebagai berikut:

- a. Retribusi target anggaran setelah perubahan senilai Rp7.294.466.325,00, terealisasi senilai Rp2.146.618.675,00 atau 3,92%

Dst

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, realisasi pendapatan 2024 mengalami kenaikan 3,92 %, yaitu dari Rp81.028.925.00 pada tahun 2023 menjadi Rp2.065.589.750,00 pada tahun 2024.

### **3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah terdapat hambatan dan Kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

a. Kendala terkait dengan pencapaian target pendapatan Retribusi Pasar adalah sbb

1. Sumber daya Manusia / Kompetensi Juru Pungut Pasar, sehingga penarikan retribusi pasar belum maksimal;
2. Alokasi anggaran untuk perbaikan sarana prasarana pasar tradisional yang ada didesa-desa masih kurang;
3. Kurangnya pemahaman pedagang wajib retribusi terkait pentingnya membayar retribusi kepada pemerintah;
4. Beberapa Output Kegiatan masih dalam tahap penyusunan yang dilakukan secara bertahap sehingga memungkinkan untuk selesai di tahun berikutnya (RPIK).

b. Kendala terkait dengan efisiensi belanja

Yang menjadi Kendala dalam efisiensi belanjapada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah adalah kurangnya SDM pengelola perencanaan dan keuangan. Hal ini sering membuat proses administrasi perencanaan dan penganggaran lambat, dengan beban kerja yang begitu besar hanya diampu oleh satu kepala sub bagian perencanaan dan keuangan dan 2 staf keuangan. Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, diantaranya adalah: 1). Memaksimalkan kinerja pegawai yang ada. 2). Dengan memilih penyedia barang dan jasa dengan harga yang sepadan dengan kualitas. 3). Selalu berkoordinasi dan konsultasi dengan OPD Mitra Seperti BKAD, Inspektorat dan PBJ terkait strategi efisiensi anggaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan. Sehubungan dengan berlakunya PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan sejak tahun 2016 juga telah mengalami perubahan.

#### **4.1 ASUMSI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Kemandirian Entitas;

Bahwa Unit Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk Menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan asset dan sumberdaya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program yang telah ditetapkan.

b. Asumsi Kestinambungan Entitas;

Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.

c. Asumsi Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement);

Berarti bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

## **4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Basis Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

### **a. Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran**

Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

### **b. Basis Akrua (Accrual basis) untuk penyusunan Laporan Finansial**

Basis Akrua untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam Laporan Operasional, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis Akrua untuk Laporan Operasional, bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan basis Akrua untuk Neraca, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Daerah, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayar.

## **4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Pengukuran pos-pos dalam Laporan Keuangan menggunakan **nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah**. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **4.3.1 Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas,

bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

#### **4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga**

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### **4.3.3 Persediaan**

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- b. Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- c. Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- d. Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- e. Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- g. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### **4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu asset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan asset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Asset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat asset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- d. Dalam pengakuan asset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian

- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.
- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- i. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- a. Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat-alat dan mesin sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- b. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- c. Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- a. Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan.
- b. Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan.
- c. Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

### **4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk

penerapan penyusutan aset tetap. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain dengan pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca dan LRA. Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### **A. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah;
- b. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah;
- c. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs Tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan;
- e. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA);
- f. Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;

##### **2. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah yang menjadi beban Daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas Daerah;

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi Belanja antara lain:

- a. Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
  - b. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu: belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil-transfer.
  - c. Belanja Operasi diklasifikasikan atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja jasa, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.
  - d. Belanja modal diklasifikasikan atas: belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.
3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan, penyertaan modal oleh Pemerintah Daerah.

## **B. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **I. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional

Pemerintah Daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Pemerintah Daerah.

### **I.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

#### **I.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### **I.1.3 Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

#### **I.1.4 Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Perkiraan piutang retribusi dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi.

#### **I.1.5 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

#### **I.1.6 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Majelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

#### **I.1.7 Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

#### **I.1.8 Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **I.2. Investasi Permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

### **I.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat senilai harga perolehan jika

kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

### **1.2.2 Investasi Permanen Lainnya-Dana Bergulir**

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat senilai harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya. Investasi Dana Bergulir dinilai senilai jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

## **I.3 Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **I.3.1 Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **I.3.2 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **I.3.3 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **I.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang

dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

### **I.3.5 Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

### **I.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

### **I.3.7 Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan menggambarkan akumulasi jumlah penurunan nilai ekonomis aset tetap pada tanggal laporan keuangan. Dengan demikian penyusutan tidak dimaksudkan untuk mengukur besarnya biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan ataupun keuntungan.

## **I.4 Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana Cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lin-lain.

### **1.4.1 Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh

tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

#### **1.4.2 Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan senilai nilai perolehannya. Terhadap Aset lain-lain tidak dilakukan penyusutan.

## **II. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

### **II.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **II.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **II.1.2. Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang Ditangguhkan yaitu adanya pendapatan yang telah diterima oleh SKPD tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca, misalnya jasa giro atas rekening bank setiap bendaharawan uang di SKPD, pendapatan yang diterima oleh Bendaharawan Penerimaan belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

### **II.2 Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan aset daerah yang dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.

### **III. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Pos Ekuitas Dana terdiri dari tiga kelompok, yaitu Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

#### **III.1. Ekuitas Dana Lancar**

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Kelompok Ekuitas Dana Lancar antara lain terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan dan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

#### **III.2. Ekuitas Dana Investasi**

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang. Pos ini terdiri dari:

- a) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.
- b) Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yang merupakan akun lawan dari Aset Tetap.
- c) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya, yang merupakan akun lawan Aset Lainnya.
- d) Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.

### **C. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
2. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

3. Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

#### **D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA OPD pada TA 2024 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.1.1. PENDAPATAN LRA

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan TA 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

##### 5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LRA untuk Pos Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah yang dianggarkan dan direalisasikan pada TA 2024, persentase capaian realisasi dan nilai yang direalisasikan pada TA 2024 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah**

No	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pajak Daerah				
2	Retribusi Daerah	7.294.466.325,00	2.146.618.675,00	29,43	2.065.589.750,00
	<b>TOTAL</b>	<b>7.294.466.325,00</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>29,43</b>	<b>2.065.589.750,00</b>

##### 5.1.2. BELANJA

Realisasi belanja daerah yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2024 adalah sebesar Rp. 22.270.555.419,99 mencapai 95,92% dari anggaran belanja daerah TA 2024 sebesar Rp. Rp23.217.063.218,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	17.744.224.713,00	16.802.734.106,00	94,69	17.950.807.187,00
2.	Belanja Modal	5.472.838.805,00	5.467.821.313,99	99,91	17.556.407.731,00
3.	Belanja Tidak Terduga				
4.	Belanja Transfer				
<b>Jumlah</b>		<b>23.217.063.218,00</b>	<b>22.270.555.419,99</b>	<b>95,92</b>	<b>35.507.214.918,00</b>

### 5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2024 terealisasi sebesar Rp. 16.802.734.106,00 atau mencapai 94,69% dari anggaran Belanja Operasi TA 2024 sebesar Rp. 17.744.224.713,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.950.183.299,04	4.409.561.793,00	89,08	4.028.957.280,00
2	Belanja Barang Jasa	12.794.041.413,96	12.393.172.313,00	96,87	13.921.849.907,00
3	Belanja Bunga				
4	Belanja Hibah				
5	Belanja Bantuan Sosial				
<b>J u m l a h</b>		<b>17.744.224.713,00</b>	<b>16.802.734.106,00</b>	<b>94,69</b>	<b>17.950.807.187,00</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2024 terealisasi sebesar Rp. 4.409.561.793,00 atau mencapai 89,08% dari anggaran Belanja Pegawai TA 2024 sebesar Rp. 4.950.183.299,04. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	<b>Belanja Pegawai</b>				
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>3.031.739.367,04</b>	<b>2.948.215.250,00</b>	<b>97,25</b>	<b>2.654.773.086,00</b>
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	<b>2.275.825.628,00</b>	<b>2.262.816.401,00</b>	<b>99,43</b>	<b>2.090.092.200,00</b>
	Belanja Gaji Pokok PNS	2.275.825.628,00	2.262.816.401,00		
	Belanja Gaji Pokok PPPK				
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	<b>197.345.540,00</b>	<b>193.928.608,00</b>	<b>98,27</b>	<b>1.309.901.837,00</b>
Belanja Tunjangan Keluarga PNS					

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK				
	3 Dst				
	Dst				
b.	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	390.637.316,00	91.528.157,00		64.282.357,00
	1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS				
	2 Dst				
c.	<b>Dst...</b>				
	1 Dst				
	Dst				
<b>Jumlah</b>		<b>3.031.739.367,04</b>	<b>2.948.215.250,00</b>	<b>97,25</b>	<b>2.654.773.086,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

- Gaji dan Tunjangan ASN dengan Anggaran Tahun 2024 Rp. 3.031.739.367,04 Realisasi Rp. 2.948.215.250,00 di bandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 2.661.433.708,00 dan realisasi sebesar Rp. 2.654.773.086,00

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 terealisasi sebesar Rp12.391.972,313,000,00 atau mencapai 96,87% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp12.794.041,413,96. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.5. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	2024			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>				
1	<b>Belanja Barang</b>	<b>6.341.949.512,96</b>	<b>6.190.542.490,00</b>	<b>97,00</b>	<b>6.301.179.745,00</b>
	a. Belanja Bahan Pakai Habis	6.341.949.512,96	6.190.542.490,00	97,00	6.301.179.745,00
	b. Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00
2	<b>Belanja Jasa</b>	<b>5.669.262.829,00</b>	<b>5.421,617,497,00</b>	<b>95,63</b>	<b>7.019,263,417,00</b>
	a. Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Dst	0,00	0,00	0,00	00
3	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>58.850.000,00</b>	<b>58.650.000,00</b>	<b>99,66</b>	<b>23.950.000,00</b>
	a. Dst	0,00	0,00	0,00	0,00
4	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>720.991.000,00</b>	<b>720.480.548,00</b>	<b>99,93</b>	<b>577.456.745,00</b>
<b>Jumlah</b>		<b>12.794,041,413,96</b>	<b>12,391,972,313,00</b>	<b>96,87</b>	<b>13.921,849,907,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Belanja Barang pakai habis dengan Anggaran tahun 2024 Rp. 6.341.949.512,96 dan terealisasi Rp 6.190.542.490,00 di bandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi Rp. 6.301.179.745,00
2. Belanja Jasa Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 5.669.262.829.00 dan terealisasi Rp 5.421,617,497,00 lebih kecil bandingkan anggaran th 2023 sebesar Rp. 7.019,263,417,00
3. Belanja Pemeliharaan Anggaran Tahun 2024 Rp. 58.850.000.00 terealisasi Rp. 58.650.000.00 lebih kecil dari tahun anggaran 2023 dengan realissai sebesar Rp. 23.950.000.00
4. Belanja Perjalanan Dinas anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 720.991.000,00 dan terealisasi Rp, 720.480.548.00 lebih kecil dari Anggaran Tahun 2023 RP. 577.456.745.00

#### 5.1.2.1.3. Belanja Bunga

Belanja Bunga TA 2024 terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Bunga TA 2024 sebesar Rp0,00

#### 5.1.2.1.4. Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2024 sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Hibah TA 2023 sebesar Rp0,00.

Uraikan dalam bentuk tabel

#### 5.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 20XX direalisasikan sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

Uraikan dalam bentuk tabel

#### 5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	49.146.105.00	49.053.000.00	99,81	3.319.745.000.00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	5.414.588.000.00	5.409.768.313.99	90,30	14.236.662.731.00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.104.400.00	9.000.000.00	99,91	00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.472.838.505.00</b>	<b>5.467.821,313,99</b>	<b>99,91</b>	<b>17.556.407.731.00</b>

### 5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Tanah.

### 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 di realisasikan sebesar Rp.49.053,000,00 atau mencapai 99,81% dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. Rp49.146.105,00 . dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.7. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>	<b>49.146.105,00</b>	<b>49.053,000,00</b>	<b>98,81</b>	<b>3.319.745.000.00</b>
<b>1</b>	<b>Belanja Modal Alat Besar</b>	<b>5.084.232.00</b>	<b>5.000.000.00</b>	<b>98,34</b>	<b>49.600.000.00</b>
	Belanja Alat kedokteran & kesehatn	5.250.000.00	5.250.000.00	100	0,00
	Belanja Alat Komputer	38.811.873.00	38.803.000.00	99.98	7.500.000.00
		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2</b>	<b>Belanja Modal Gedung bangunan</b>	<b>5.414.588,000,00</b>	<b>5.409.768.313,99</b>	<b>99,97</b>	<b>14.236.662.731,00</b>
	<b>Belanja Modal jalan, jaringan &amp; Irigasi</b>	<b>9.104.400.00</b>	<b>9.000.000.00</b>	<b>98,85</b>	<b>00</b>
	<b>J u m l a h</b>	<b>49.146.105,00</b>	<b>49.053,000,00</b>	<b>99,81</b>	<b>3.319.745.000.00</b>

### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 terealisasi sebesar Rp5.409.768.313.99 atau mencapai 99.97% dari anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar Rp. 5.414.588,000.00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.8. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
<b>1</b>	<b>Belanja Gedung dan Bangunan</b>	<b>5.414.588,000.00</b>	<b>5.409.768.313.99</b>	<b>99,91</b>	<b>14.236.662.731.00</b>
	<b>Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja</b>	<b>5.414.588,000.00</b>	<b>5.409.768.313.99</b>	<b>99,91</b>	<b>14.236.662.731.00</b>
	<b>Belanja Modal Fasilitas Umum</b>	<b>115.104.000.00</b>	<b>114.350.000,00</b>	<b>99,34</b>	<b>396.714.000.00</b>
	<b>Belanja Modal Listrik</b>	<b>9.104.400.00</b>	<b>9.000.000.00</b>	<b>98,85</b>	<b>0,00</b>
	<b>J u m l a h</b>	<b>5.414.588,000.00</b>	<b>5.409.768.313.99</b>	<b>99,91</b>	<b>14.236.662.731.00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

#### 5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 terealisasi sebesar Rp. 9.000.000.00 atau mencapai 98,85% dari Anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 sebesar Rp. 9.104.400.00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.9. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan**

No.	Uraian	2024			2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.104.400.00	9.000.000.00	98,85	0,00
1	Belanja Modal Listrik	9.104.400.00	9.000.000.00	98,85	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>9.104.400.00</b>	<b>9.000.000.00</b>	<b>98,85</b>	

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

- 1....
2. dst....

#### 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

### 5.1.2. SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Pendapatan TA 2024 sebesar Rp.2.146.618.675.000,00 Belanja dan Transfer Daerah sebesar Rp23.217.063.218.00 sehingga terjadi Surplus realisasi APBD sebesar Rp (20.123.936.744,99) atau dari anggaran sebesar Rp23.217.063.218,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.10. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	7.294.466.325.00	2.146.618.675.00	29,43	2.065.589.750.00
2	Belanja	23.217.063.218.00	22.270.555.419,99	95,92	35.507.214.918.00
<b>Surplus/ (Defisit)</b>		<b>(15.922.596.893.00)</b>	<b>(20.123.936.744,99)</b>	<b>126,39</b>	<b>(33.441.625.168,00)</b>

### 5.1.3. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA merupakan selisih antara realisasi seluruh penerimaan anggaran dengan seluruh pengeluaran anggaran atau jumlah Surplus/(Defisit) ditambah dengan jumlah Pembiayaan Netto dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.11. Anggaran dan Realisasi SiLPA**

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Surplus/(Defisit)	(15.922.596.893,00)	(20.123.936.744,99)	126,39	(33.441.625.168,00)
2	Pembiayaan Netto				
	<b>SiLPA</b>	<b>(15.922.596.893,00)</b>	<b>(20.123.936.744,99)</b>	<b>126,39</b>	<b>(33.441.625.168,00)</b>

### 5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 5.3.1. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.269.342.623.060.53 dan Rp.267.057.814.312.54 Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.12. Rincian Aset**

No	Uraian	31-Des-24 (Rp)	31-Des-23 (Rp)
1	Aset Lancar	411.000.00	156.000.00
2	Investasi Jangka Panjang		
3	Aset Tetap	269.342.623.060.53	267.057.814.312.54
4	Properti Investasi		
5	Aset Lainnya	335.104.286.64	335.104.286.64
	<b>Jumlah</b>	<b>269.678.138.347.17</b>	<b>267.393.074.599.18</b>

#### 5.3.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 411.000.00.dan Rp. 156.000.00 Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.13. Rincian Aset Lancar**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas dan setara Kas		
2	Piutang		
3	Penyisihan Piutang		
4	Beban dibayar dimuka		
5	Persediaan	411.000.00.	. 156.000.00
	<b>Jumlah</b>	411.000.00.	. 156.000.00

**5.3.1.1.1. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah uang tunai atau simpanan bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dicatat sebesar nilai nominal, artinya dicatat sebesar nilai rupiahnya.

Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0.00 dan Rp0.000.

**5.3.1.1.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah namun sampai akhir periode pelaporan belum dilunasi.

Saldo Piutang Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0.00 dan Rp0.00 dengan rincian sebagai berikut.

**5.3.1.1.3 Penyisihan Piutang**

Tarif penyisihan piutang dilakukan dengan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.

**5.3.1.1.4 Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka adalah aset lancar yang timbul karena terdapat perikatan antara pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana pemerintah harus melakukan pembayaran terlebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode belum seluruhnya diserahkan.

Saldo Beban dibayar dimuka Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0.00 dan Rp0.00 Rincian Beban di bayar di Muka sebagai berikut:

### 5.3.1.1.5 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp411.000.00 dan Rp156.000.00 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

**Tabel 5.14 Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	411.000.00	156.000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>411.000.00</b>	<b>156.000.00</b>

### 5.3.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.269.342.623.060.53 dan Rp.267.057.817.312.54 Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.15. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	187.434.881.948.00	187.434.881.948.00
2	Peralatan dan Mesin	10.848.103.212.54	10.848.103.212.54
3	Gedung dan Bangunan	86.970.739.271.59	81.560.970.959.60
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	846.465.000.00	837.465.000.00
5	Aset Tetap Lainnya	1.708.000.00	1.708.000.00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan		
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>	<b>269.342.623.060.53</b>	<b>267.057.817.312.54</b>
7	Akumulasi Penyusutan	<b>(16.759.274.371.60)</b>	<b>(13.581.511.805.60)</b>
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>269.571.110.491.17</b>	<b>267.239.598.888.18</b>

### 5.3.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp187.434.881.948.00 dan Rp187.434.881.948.00 Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2024 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.16. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.1	Tanah	187.434.881.948.00	187.434.881.948.00
1.3.1.01	Tanah	187.434.881.948.00	187.434.881.948.00
1.3.1.01.01	Tanah Persil		
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Kerja Dst		

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.17. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
I	Saldo Awal	187.434.881.948.00
II	Penambahan	
1	Belanja Modal TA 2024	
2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
III	Pengurangan	
1	Hibah Aset Tetap Tanah	
2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
IV	Saldo Akhir	187.434.881.948.00

### 5.3.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 10.848.103.212 dan Rp.10.804.300.212.54 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5.18 Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	10.848.103.212.54	10.848.103.212.54
1.3.2.01	Alat Pompa Air		
1.3.2.02	Alat Angkutan		
1.3.2.03	Alat Bengkel Dan Alat Ukur		

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp 10.848.103.212.54 dan pengurangan senilai Rp.00 sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.19. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (Rp)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	10.848.103.212.54
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	10.848.103.212.54
2	Mutasi antar OPD	0,0
3	Reklasifikasi Antar KIB	
4	Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	
5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	
6	Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	
7	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	
2	Ekstracomtabel	
3	Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	
4	Reklas ke KIB Lainnya	
5	Mutasi antar OPD	
6	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	10.848.103.212.54

### 5.3.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 86.970.739.271.59 dan Rp. 81.560.970.959.60... Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel : 5.20. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	86.970.739.271.59	81.560.970.959.60
1.3.3.01	Bangunan Gedung		
1.3.3.02	Monumen		
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti		

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.21. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>86.970.739.271.59</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	
2	Nilai Taksiran	
3	Aset yang di peroleh dari Hibah	
4	Reklasifikasi dari belanja barang dan jasa	
5	Reklasifikasi Dari KIB Lainnya	
6	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
7	Belanja Modal Melalui BTT	
8	Mutasi antar OPD	
9	Reklas Dari DED/aset lainnya	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Aset Tetap yang sudah diakui Tahun sebelumnya melalui Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
2	Mutasi antar OPD	
3	Dihibahkan ke masyarakat/Instansi Lainnya	
4	Reklasifikasi ke KIB Lainnya	
5	Extracomptable	
6	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	
7	Reklas Ke Aset Lainnya/RB	
8	Reklas ke Aset Lainnya karna Kurang Volume	
9	Reklas ke Persediaan	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>86.970.739.271.59</b>

#### 5.3.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.846.465.000.00.dan Rp.837.465.000.00. Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.22 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	846.465.000.00	837.465.000.00
1.3.4.01	Jalan Dan Jembatan		
1.3.4.02	Bangunan Air		
1.3.4.03	Dst...		

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

**Tabel 5.23. Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	846.465.000.00
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	846.465.000.00
1	Belanja Modal TA 2024	
2	Penyesuaian/ Reklas antar KIB	
3	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
4	Penerimaan Hibah	
5	Mutasi antar OPD	
6	Nilai Taksiran	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Mutasi antar OPD	
2	Reklas ke KDP	
3	Kurang Volume Pekerjaan	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>846.465.000.00</b>

### 5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.1.708.000.00.dan Rp.1.708.0000.00 Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.24. Aset Tetap Lainnya**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Lainnya	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.5</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	1.708.000.00	1.708.000.00
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan		
1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga		
1.3.5.03	Hewan		
1.3.5.05	Dst		

Faktor Penyebab Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap lainnya sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.25. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	1.708.000.00
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal	
2	Mutasi antar OPD	
3	Reklas Antar KIB	
4	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	
2	Reklas Antar KIB	
3	Ekstracomtebel	
4	Mutasi antar OPD	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.708.000.00</b>

### 5.3.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.

Saldo Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp00...dan Rp.00

### 5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp(16.759.274.371.60).dan Rp (13.581.511.805.60)

### 5.3.1.4 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk: digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Netto Aset Tetap Properti Investasi Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp00 dan Rp00. . Properti Investasi di rinci sebagai berikut:

### 5.3.1.5 Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp335.104.286.64 dan Rp335.104.286.64. Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2023 Rincian Aset Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.26. Daftar Aset Lainnya**

No	Uraian	31 Desember 20xx (Rp)	31 Desember 20xx (Rp)
1	Tagihan Jangka Panjang/Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	293.704.286.64	293.704.286.64
2	Kemitraan dengan Pihak III		
	Akumulasi Penyusutan		
	<b>Kemitraan dg Pihak III Netto</b>		
3	Aset Tak Berwujud		
4	Aset Lain-lain :	41.400.000.00	41.400.000.00
	Aset Dalam Proses TGR		
	Aset Rusak Berat		
	DED		
	Barang Diserahkan Ke Masyarakat		
	Aset dalam proses penghapusan		
	Dana Transfer-Dana Bagi Hasil TDF		
	Piutang Retribusi dalam Proses Penghapusan		
	<b>Jumlah</b>	<b>335.104.286.64</b>	<b>335.104.286.64</b>

## 5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada

pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/relokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.107.027.856.00.dan Rp.153.475.711.00. Rincian kewajiban sebagai berikut.

**Tabel 5.27. Rincian Kewajiban**

No	Uraian	31 Desember 20xx (Rp)	31 Desember 20xx (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	107.027.856.00	153.475.711.00
2	Kewajiban Jangka Panjang		
	<b>Jumlah</b>	107.027.856.00	153.475.711.00

### 5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 107.027.856.00 dan Rp.. 153.475.711.00 Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

**Tabel 5.28. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0.000	0.000
2	Utang Bunga	0.000	0.000
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0.000	0.000
4	Pendapatan Diterima Dimuka	0.000	0.000
5	Utang Belanja	107.027.856,00	153.475.711,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0.000	0.000
7	Utang Transfer	0.000	0.000
	<b>Jumlah</b>	107.027.856,00	153.475.711,00

#### 5.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang PFK adalah Utang Pemerintah Daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), IWP, Iuran Askes, Taspen dan Taperum.

Saldo Utang PFK Per 31 Desember 20xx dan 20xx senilai Rp00.... dan Rp...00 Utang PFK Per 31 Desember 2023 berdasarkan SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

#### 5.3.2.1.2 Utang Bunga (SKPKD)

Utang Bunga Per 31 Desember 20xx dan 20xx masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp....  
Mohon di jelaskan rincian utang Bungan...

#### 5.3.2.1.3 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (SKPKD)

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah jumlah bagian Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp00.dan Rp.00.

#### 5.3.2.1.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka adalah Utang yang timbul karena Pemerintah Daerah menerima penerimaan pembayaran dimuka atas penyerahan barang/jasa dari pihak lain.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00 dan Rp.00

#### 5.3.2.1.5 Utang Belanja dan Transfer

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00.dan Rp.00.  
Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

##### 5.3.2.1.5.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00 dan Rp.00  
Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.29. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan		
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	107.027.856,00	
3	Utang Belanja TPG PNSD		
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD		
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD		
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi		
	<b>Total</b>	<b>107.027.856,00</b>	

##### 5.3.2.1.5.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00..dan Rp.00 Dengan rincian sebagai berikut:

#### **5.3.2.1.5.3. Utang Belanja Modal**

Utang belanja modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00 dan Rp.00....Terhadap Utang Belanja Modal per 31 Desember 2024 senilai Rp... dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan ...
- b) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan atas Pekerjaan ...

#### **5.3.2.1.5.4. Utang Transfer (Khusus SKPKD)**

Utang Transfer timbul karena adanya kurang salur Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi. Nilai Utang Transfer Per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp.00 Rp.00. Berikut rincian perhitungan Utang Transfer ke Desa:

#### **5.3.2.2 Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.00 dan Rp.00 Kewajiban Jangka panjang ini merupakan utang kepada pemerintah pusat (PT SMI)

#### **5.3.3 EKUITAS**

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp267.239.598.888.18 dan Rp.254.859.050.266.18. Nilai ekuitas meningkat senilai Rp 1.238.054.862.200 atau sebesar di bandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp Rp267.239.598.888.18

#### **5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional**

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah untuk kegiatan penyelenggaraan fasilitasi tugas dan fungsi dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Tahun Anggaran 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### **5.4.1 Pendapatan Daerah - LO**

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp2.146.618.675.00 dan senilai Rp2.065.589.750,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Daerah - LO yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.29. Rincian Pendapatan - LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Asli Daerah – LO	2.146.618.675,00	2.065.589.750,00
Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>2.065.589.750,00</b>

**5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah-LO**

Pendapatan Asli Daerah LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp2.146.618.675,00 dan Rp2.065.589.750,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Pendapatan Asli Daerah - LO Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Pendapatan Asli Daerah - LO yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 serta penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.31. Pendapatan Asli Daerah – LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Pajak Daerah – LO	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah – LO	2.146.618.675,00	2.065.589.750,00
Pendapatan Hasil Pengl. Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	0,00	0,00
Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.146.618.675,00</b>	<b>2.065.589.750,00</b>

**5.4.1.3.2. BEBAN**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp20.072.340.329,00 dan Rp.20.576.385.713,00,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.32. Rincian Beban**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	20.072.340.329,00	20.576.385.713,00,00
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.072.340.329,00</b>	<b>20.576.385.713,00,00</b>

### 5.4.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.20.072.340.329,00 dan Rp.20.576.385.713.00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.33. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	4.423.796.622,00	4.012.535.403.00,-
2	Beban Barang dan Jasa	12.470.781.141.00	14.002.662.591.00
3	Beban Bunga		
4	Beban Hibah		
5	Beban Bantuan Sosial		
6	Beban Penyisihan Piutang		
11	Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.177.762.566.00	2.561.187.719.00
<b>Jumlah</b>		<b>20.072.340.329.00</b>	<b>20.576.713.00</b>

#### 5.4.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp. 4.423.796.622,00 dan Rp. 4.012.535.403.00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.34. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>4.423.796.622,00</b>	<b>4.012.535.403.00</b>
	a. Beban Gaji Pokok ASN	2.262.816.401.00	2.090.092.200.00
	b. Beban Tunjangan Keluarga ASN	192.928.608.00	190.405.060.00
	c. Dst....	0,00	0,00
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>1.369.819.386.00</b>	<b>1.309.901.837,00</b>
	a. Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.369.819.386.00	1.309.901.837,00
<b>3</b>	<b>Dst...</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	a. Dst....	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.423.796.622,00</b>	<b>4.012.535.403.00</b>

Penjelasan:

- Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - Karena adanya penambahan pegawai dan kenaikan gaji
  - Terdapat beberapa pegawai yang mempunyai tunjangan fungsional
- Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2023 sebesar Rp. 4.012.535.403.00 dengan selisih (Rp.504.045.384.00). Hal

tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.35. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)	0
Utang Gaji dan Tunjangan	
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	107.0027.856.00
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	
Utang Tambahan Penghasilan PNS/Sertifikasi Guru	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>107.027.856.00</b>

#### 5.4.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing senilai Rp.12.470.781.00 dan Rp.14.002.662.591.00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**Tabel 5.36. Rincian Beban Barang dan Jasa**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>	<b>6.191.742.490.00</b>	<b>6.301.179.745.00</b>
1	Beban Barang Pakai Habis	6.191.742.490.00	6.301.179.745.00
2	Beban Barang Tak Habis Pakai		
3	Dst..		
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>	<b>5.421.617.497,00</b>	<b>7.019.263.417,00</b>
1	Beban Jasa Kantor	4.722.791.885,00	4.541.726.775,00
2	Dst...		
<b>C</b>	<b>Dst...</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>12.393.172.313.00</b>	<b>13.921.849.907,00</b>

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp. 12.393.172.313.00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp. 13.921.849.907,00 .

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Pelaksanaan kegiatan diklat tahun 2024 lebih banyak dari pada tahun 2023
  - b. Bertambahnya Atk kegiatan untuk mendukung diklat di tahun 2024
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2024 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp12.470.781.141.00. Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.37. Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
<b>1</b>	<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>411.261.219.00</b>
	<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>2</b>	<b>Penambahan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari aset Tetap- <i>Extracomtable</i>	0,00
<b>3</b>	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadaluaarsa	0,00
	<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>411.261.219.00</b>

#### 5.4.1.2 Beban Bunga - LO

Beban Bunga untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

#### 5.4.1.3 Beban Subsidi

Beban Subsidi untuk tahun 20XX dan 20XX senilai Rp 0,00 dan Rp0,00.

#### 5.4.1.4 Beban Hibah - LO

Beban Hibah untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

#### 5.4.1.5 Beban Bantuan Sosial - LO

Beban Bantuan Sosial (Bansos) untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Bantuan Sosial senilai Rp0,00

#### 5.4.1.6 Beban Penyisihan Piutang

Berikut Rincian Beban penyisihan piutang untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

#### 5.4.1.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp3.177.762.566,00 dan Rp2.561,187,719,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.38. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.547.438.208,00	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.620.296.442,00	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	10.027.916,00	
Dst...		
<b>Jumlah</b>	<b>3.177.762.566,00</b>	<b>2.561.187.719,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 20XX dari Tahun 20XX disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Adanya Aset Tahun 2023 nilai buku Rp.00 di tahun 2024
  - b.
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 20XX dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2024 ke Tahun 2023 dalam Neraca per 31 Desember 2024 diungkapkan dalam CaLK.

#### 5.4.1.8 Beban Transfer

Beban transfer untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing senilai Rp. 00. Dan Rp.00

#### 5.4.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp(17.925.721,654.00) dan Rp. (18.510.795.963.00) terdiri dari:

**Tabel 5.39. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	2.146.618.675.00	2.065.589.750.00
2	Beban-LO	20.072.340.329.00	20.576.385.713.00
<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>		<b>(17.925.721.654.00)</b>	<b>(18.510.795.963.00)</b>

### 5.4.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional menghasilkan Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional yang terdiri dari:

#### 5.4.3.1 Surplus Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Surplus Non-Operasional yang diakui oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan nonoperasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

#### 5.4.3.2 Defisit Non Operasional

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Defisit Non-Operasional Tahun 2024 dan 2023

### 5.4.4 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta di luar kendali entitas Pemerintah Daerah

### 5.4.6. SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang dihitung dari:

**Tabel 5. 40.Rincian Surplus/(Defisit) – LO**

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah – LO</b>	<b>21.146.618.675.00</b>	<b>2.065.589.750.00</b>
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	0,00
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	0,00	0,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	<b>20.072.340.329.00</b>	<b>20.576.385.713.00</b>
✓ Beban Operasional	0,00	0,00
➤ <b>Beban Transfer</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Beban Transfer	0,00	0,00

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional</b>	<b>(17.925.721.654.00)</b>	<b>(18.510.795.963.00)</b>
<b>Kegiatan Non-Operasional</b>		
➤ <b>Surplus Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-
✓ Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
➤ <b>Defisit Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
✓ Defisit dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Beban Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(17.925.721.654.00)</b>	<b>(18.510.795.963.00)</b>

## 5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.6.1. Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.41 Ekuitas Awal - LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Ekuitas Awal	267.239.598.18	254.859.050.266.18

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 20N-1 dan 20N-2 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

## 5.6.2. Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.42 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	17.925.721.654.00	18.510.795.963.00
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional		
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa		
<b>Surplus/(Defisit) – LO</b>	<b>17.925.721.654.00</b>	<b>18.510.795.963.00</b>

Pada Tahun 2024 dan 2023 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional serta atas kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 202N. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada *point 5.4.6*.

## 5.6.3. R/K PPKD (Khusus untuk SKPD)

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 20NN dan 20N-1 masing senilai Rp20.123.936.744.99.00 dan Rp30.891.344.585.00

## 5.6.4. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Koreksi Kesalahan Mendasar

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar yang terdiri dari:

### 5.6.4.1. Koreksi Ekuitas Nilai Persediaan

Koreksi Ekuitas Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0 dan Rp0,00.

### 5.6.4.2 Koreksi Ekuitas - Aset Tetap

Koreksi Ekuitas Aset Tetap untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20NN dan 20N-1 masing-masing senilai Rp0,00 sebagai kurang saji dan senilai Rp0,00 sebagai kurang saji.

### 5.6.4.3. Koreksi Ekuitas – Lain-lain

Koreksi Ekuitas Lain-Lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 202N senilai total Rp.0.00 sebagai lebih saji dengan rincian dan Penjelasan sebagai berikut:

#### a. Koreksi Ekuitas Lain-Lain Kas

Koreksi Ekuitas Kas di Kas Daerah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp.0.00 dan Rp0.00.

**b. Koreksi Ekuitas Lain-Lain Piutang Pajak**

Koreksi Ekuitas piutang Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

**c. Koreksi Ekuitas Lain-Lain Piutang Retribusi**

Koreksi Ekuitas Piutang Retribusi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai total Rp,00 sebagai lebih saji dan senilai Rp,00 sebagai kurang saji pada tahun 2023

**d. Koreksi Ekuitas Lain-lain (Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan)**

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan merupakan piutang deviden pada beberapa BUMD. Koreksi Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2024 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 sebagai kurang saji tahun 20xx

**e. Koreksi Ekuitas Lain-Lain (Piutang Lain-lain PAD yang Sah)**

Koreksi Ekuitas Piutang Lain-lain PAD yang Sah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

**f. Koreksi Ekuitas Lain-lain – Investasi**

Koreksi Ekuitas - Investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 sebagai lebih saji. Koreksi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20XX dapat dilihat pada tabel berikut.

**g. Koreksi Ekuitas Lain-Lain - Aset Lainnya**

Koreksi Ekuitas Aset Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 sebagai koreksi lebih saji dengan rincian sebagai berikut.

**h. Koreksi Ekuitas Lain-lain - Kewajiban**

Koreksi Ekuitas Kewajiban untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20XX dan 20XX masing-masing senilai Rp0,00 sebagai lebih saji dan Rp0,00 sebagai lebih saji terdiri dari:

**5.6.4 Ekuitas Akhir**

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Per 31 Desember 2024 dan 2023.

**Tabel 5.43 Rincian Ekuitas Akhir**

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 20NN</b>	<b>Tahun 20N-1</b>
<b>Saldo Ekuitas Akhir</b>	<b>267.437.818,979.17</b>	<b>267.239.598.888.18</b>

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca *Point5.3.3*.

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **6.1. Gambaran Umum OPD**

Di dalam peraturan Menteri Perdagangan Nomor 96 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas, Dan Fungsi Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati/Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah kabupaten/kota.

Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kemudian diturunkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perdagangan dan perindustrian.

Sedangkan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah adalah :

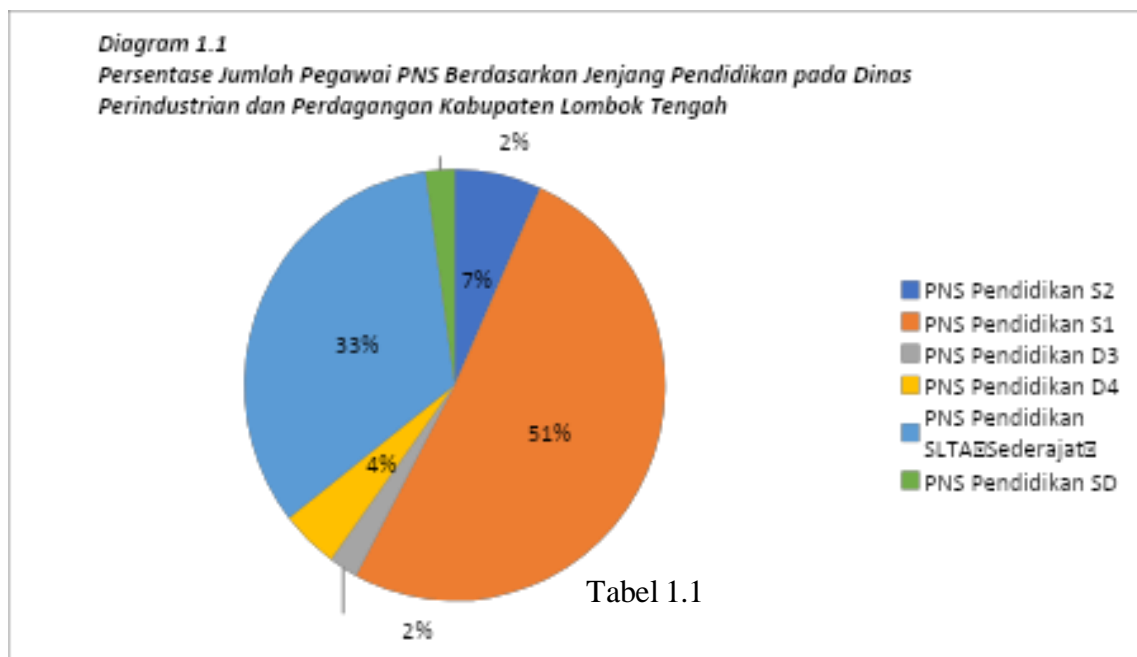
- a. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
- b. Pengawasan terhadap pelaksanaan teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 6.2. Sumber Daya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Data Pegawai

### Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

Jumlah Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah kondisi 31 Desember 2024 sebagaimana dapat dijabarkan dalam data pegawai berikut.

Jumlah Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan per Desember 2024 sebanyak 53 orang dengan jumlah PNS sebanyak 43 orang ( Daftar DUK Terlampir) dan jumlah Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 10 orang. Rasio jumlah pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan sesuai dengan Tabel dan diagram dibawah ini:



Data: 1.1. Jumlah Pegawai PNS dan PTT Berdasarkan Jenjang Pendidikan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	PEGAWAI	
		JUMLAH (orang)	%
<b>I.</b>	<b>Pegawai Negeri Sipil (PNS)</b>	<b>45</b>	
1	PNS Pendidikan S2	5	7 %
2	PNS Pendidikan S1	21	51 %
3	PNS Pendidikan D4	2	5 %
4	PNS Pendidikan D3	1	2 %

3	PNS Pendidikan SLTA Sederajat	15	33 %
5	PNS Pendidikan SD	1	2 %
<b>II.</b>	<b>Pegawai Tidak Tetap (PTT)</b>	<b>10</b>	
1	PTT Pendidikan S2	0	0
2	PTT Pendidikan S1	2	18,18%
3	PTT Pendidikan SLTA Sederajat	9	81.81%
4	PTT Pendidikan SLTP Sederajat	0	0
5	PTT Pendidikan SD Sederajat	0	0
	<b>Jumlah PNS dan PTT</b>	<b>53</b>	

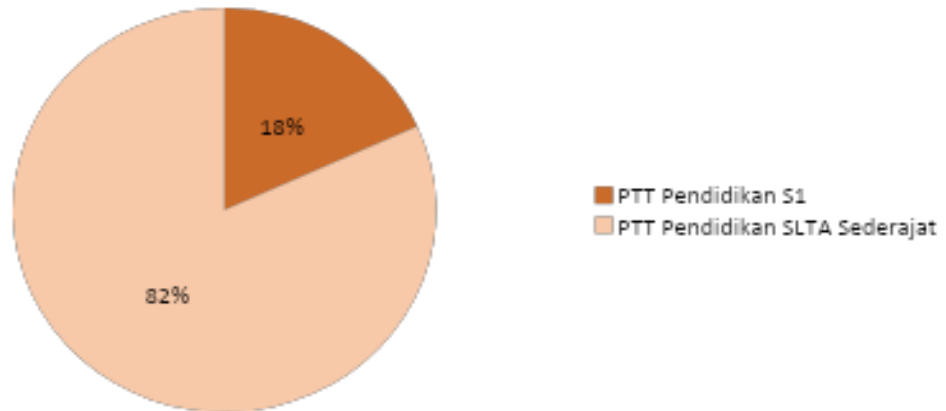
Adapun jumlah PNS yang bekerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 43 orang dengan berbagi jenjang pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

- PNS latar belakang pendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 7 % dari total 43 orang PNS;
- PNS latar belakang pendidikan S1 sebanyak 22 orang atau 51 % dari total 43 orang PNS;
- PNS latar belakang pendidikan D4 sebanyak 2 orang atau 5 % dari total 43 orang PNS;
- PNS latar belakang pendidikan D3 sebanyak 1 orang atau 2 % dari total 43 orang PNS;
- PNS latar belakang pendidikan SLTA sebanyak 15 orang atau 33% dari total 43 orang PNS;
- PNS latar belakang pendidikan SD sebanyak 1 orang atau 2 % dari total 43 Orang PNS.

Adapun jumlah PTT yang bekerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 10 orang dengan berbagi jenjang pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

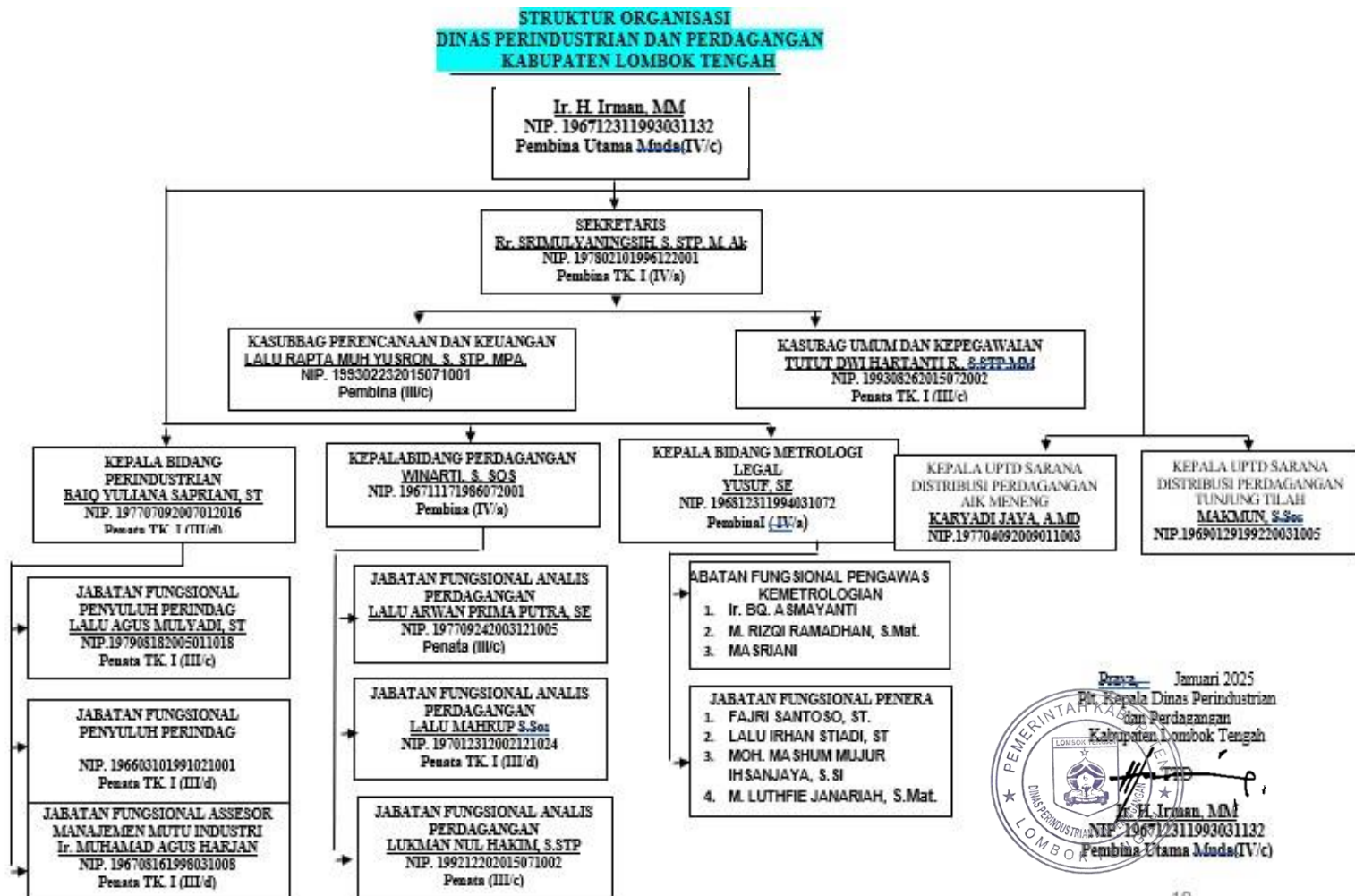
**Diagram 1.2**

**Persentase Jumlah Pegawai PTT Berdasarkan Jenjang Pendidikan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah**



- PTT latar belakang pendidikan S1 sebanyak 1 orang atau 18 % dari total 10 orang PTT
- PTT latar belakang pendidikan SLTA sebanyak 9 orang atau 82 % dari total 10 orang PTT.

## STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH



Ditanda-tangani  
di Lombok Tengah, Januari 2025  
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah

**Ir. H. Irman, MM**  
NIP. 196712311993031132  
Pembina Utama Muda(IV/c)

10

Selengkapnya daftar nama pegawai pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2  
Daftar Nama Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOL. RUANG	JABATAN
<b>SEKRETARIAT</b>				
1	Ir. H.IRMAN, M.M.	196712311993031132	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Dinas
2	Rr. SRI MULYANINGSIH BARSAP, S.STP.,M.Ak.	197802101996122001	Pembina Tk. I (IV/b)	Sekretaris
3	LALU RAPTA MUH. YUSRON, S.STP., M.P.A.	199302232015071001	Penata (III/c)	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
4	TUTUT DWI HARTANTI RAHAYU, S.STP.,M.M.	199308262015072002	Penata (III/c)	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
5	BAIQ KARTINI, S.Adm.	196912312008012094	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah
6	SUCI HAYATI, S.I.Kom.	198312312010012008	Penata Muda (III/a)	Bendahara (Pengeluaran)
7	ELYA ROSTIKA	198212132008012015	Penata Muda (III/a)	Pengelola Kepegawaian
8	KURNIATI	198212312008012025	Penata Muda (III/a)	Pengadministrasi Keuangan
9	BAIQ NAWIYATI	198307172008012016	Penata Muda (III/a)	Pengelola Keuangan
10	AHMAD HABIB	198112312012121007	Pengatur (II/c)	Bendahara (Penerimaan)
11	MAKMUN	196912292007011022	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pramu Kebersihan
<b>BIDANG PERINDUSTRIAN</b>				
12	BAIQ YULIANA SAPRIANI, S.T.	197707092007012016	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Perindustrian
13	Ir. MUHAMAD AGUS HARJAN	196708161998031008	Penata Tk. I (III/d)	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda
14	LALU AGUS MULIADI, S.T.	197908182005011018	Penata (III/c)	Penyuluh Perindustrian Ahli Muda
15	YUNI PRA FITRIANI, S.T.	198506162020122009	Penata Muda Tk. I (III/b)	Analisis Kawasan Industri
16	KHAERUL ANWAR, S.T.	199610202020121010	Penata Muda Tk. I (III/b)	Analisis Teknologi Industri
<b>BIDANG PERDAGANGAN</b>				
17	WINARTI, S.Sos.	196711171986072001	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Bidang Perdagangan
18	LALU MAHRUP, S.Sos.	197012312002121024	Penata Tk. I (III/d)	Analisis Perdagangan Ahli Muda
19	LALU ARWAN PRIMA PUTRA, S.E.	197709242003121005	Penata Tk. I (III/d)	Analisis Perdagangan Ahli Muda
20	LUKMAN NUL HAKIM, S.STP.	199212202015071002	Penata (III/c)	Analisis Perdagangan Ahli Muda
<b>BIDANG MERTOLOGILEGAL</b>				
21	YUSUF, S.E.	196812311994031072	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Metrologi Legal
22	Ir. BAIQ ASMAYANTI	196704131998032004	Penata Tk. I (III/d)	Pengawas Kemetrolgian Ahli Muda

23	FAJRI SANTOSO, S.T.	198411152010011011	Penata Tk. I (III/d)	Penera Ahli Muda
24	BAIQ HASNAWATI	196912311992032080	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengelola Kegiatan dan Anggaran
25	MASRIANI, S.Mat.	199804232022032013	Penata Muda (III/a)	Pengawas Kemetrollogian Ahli Pertama
26	M. RIZQI RAMADHAN, S.Mat.	199801282022031008	Penata Muda (III/a)	Pengawas Kemetrollogian Ahli Pertama
27	M. LUTHFIE JANARIAH, S.Mat.	199710252022031005	Penata Muda (III/a)	Penera Ahli Pertama
28	MOH. MASHUM MUJUR IHSANJAYA, S.Si.	199607112022031006	Penata Muda (III/a)	Penera Ahli Pertama
29	INDARTO SUJARWOHADI	197903282009011005	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengadministrasi Umum
<b>UPTD SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN TUNJUNG TILAH</b>				
30	MAKMUN, S.Sos.	196901291992031005	Penata Tk. I (III/d)	Kepala UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah
31	NURUL HASANAH, S.Adm.	196612312007012177	Penata (III/c)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah
32	MASHUDI	197812312012121011	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	Juru Pungut Retribusi
33	SAPARDI	196612312014071031	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	Juru Pungut Retribusi
34	SAMSIRUN	196703092014071002	Juru (I/c)	Juru Pungut Retribusi
<b>UPTD SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN AIK MENENG</b>				
35	KARYADIJAYA, A.Md.	197704092009011003	Penata (III/c)	Kepala UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng
36	ANNY INDRAYANTI, S.Adm.	198011132008012013	Penata Muda Tk. I (III/b)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng
37	PRAYATNI	198101132008012012	Penata Muda (III/a)	Pengadministrasi Umum
38	SUHERMAN	197310282007011015	Penata Muda (III/a)	Pengadministrasi Umum
39	LALU MULYANDI	198009202009011009	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Distribusi dan Pemasaran
40	DEDE RUHENDAR	197801172014071001	Pengatur (II/c)	Pengadministrasi Pengamanan dan Perlindungan Akses Pasar

## **BAB VI PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan CALK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 secara keseluruhan.

Praya, 27 Januari 2025

Kepala Dinas  
Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah



**Ir. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 196712311993031132**



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---

PEMERINTAH : PEMERINTAH KABUPATEN LOMBK  
TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2025

# KWITANSI

NOMOR : 00 /Perindag/2025  
PROGRAM : 3.30.01 – Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota  
KEGIATAN : 3.30.01.2.08 – Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah  
SUB KEGIATAN : 3.31.01.2.08.02 – Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik  
REKENING : 5.1.02.02.01.0051 - Belanja tagihan listrik

TERIMA DARI : Pengguna Anggaran  
UANG SEJUMLAH : *( Enam puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu seratus lima puluh satu rupiah )*  
UNTUK PEMBAYARAN : Belanja listrik pasar jelojok

TERBILANG :Rp.68.547.151,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengguna Anggaran



Lunas Dibayar  
Bendahara Pengeluaran

SUCI HAYATI, S.I.Kom  
NIP. 198312312010012008

Praya, Januari 2025  
Yang Menerima Uang,

Rai

0003

PEMERINTAH : PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN ANGGARAN : 2025

# KWITANSI

NOMOR : 00 /Perindag/2025  
PROGRAM : 3.30.01 – Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota  
KEGIATAN : 3.30.01.2.08 – Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah  
SUB KEGIATAN : 3.31.01.2.08.02 – Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik  
REKENING : 5.1.02.02.01.0051 - Belanja tagihan listrik

TERIMA DARI : Pengguna Anggaran  
UANG SEJUMLAH ( Lima puluh enam juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus Sembilan puluh satu rupiah)  
UNTUK PEMBAYARAN : Belanja listrik pasar renteng  
TERBILANG :Rp.56.617.291,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengguna Anggran

Lunas Dibayar  
Bendahara Pengeluaran

Praya, 23 Januari 2025  
Yang Menerima Uang,

Ir. H. IRMAN, MM  
NIP. 196712311993031132

SUCI HAYATI, S.I.Kom  
NIP. 198312312010012008



PAID  
5.500  
617.291  
43/25  
4/01  
a.co.id.



0004

# KWITANSI

NOMOR : 00 /Perindag/2025

PROGRAM : 3.30.01 – Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota

KEGIATAN : 3.30.01.2.08 – Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah

SUB KEGIATAN : 3.31.01.2.08.02 – Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

REKENING : 5.1.02.02.01.0051 - Belanja tagihan listrik

TERIMA DARI : Pengguna Anggaran

UANG SEJUMLAH : ( Lima ratus tiga ribu lima ratus rupiah )

UNTUK PEMBAYARAN : Belanja listrik gedung walet

TERBILANG : Rp. 503.500,00

Mengetahui/Menyetujui  
Pengguna Anggaran



**IC. H. IRMAN, MM**  
NIP. 196712311993031132

Lunas Dibayar  
Bendahara Pengeluaran

**SUCI HAYATI, S.I.Kom**  
NIP. 198312312010012008

Praya, 23 Januari 2025  
Yang Menerima Uang





**PERHITUNGAN TPP ASN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

SKPD/Unit Kerja : DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
 Bulan : Desember  
 Tahun Anggaran : 2025

NO	NAMA - NIP	JABATAN	UNIT KERJA	KELAS JABATAN	NILAI JABATAN	TOTAL CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN KINERJA	AKUMULASI PENGURANGAN KETIDAKHADIRAN	PERSEN KEHADIRAN	TOTAL PERHITUNGAN	NILAI PERHITUNGAN TPP
1	IRMAN 196712311993031132	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan		14	Rp. 9.838.000	100	60	10.75 %	35.7	95.7	Rp. 9.414.966
2	RR SRI MULYANINGSIH BARSAP 197802101996122001	Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Sekretariat (DISPERINDAG)	12	Rp. 6.916.000	100	60	0 %	40	100	Rp. 6.916.000
3	YUSUF 196812311994031072	Kepala Bidang Metrologi Legal	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	11	Rp. 5.347.000	100	60	2 %	39.2	99.2	Rp. 5.304.224
4	BAIQ YULIANA SAPRIANI 197707092007012016	Kepala Bidang Perindustrian	Bidang Perindustrian (DISPERINDAG)	11	Rp. 5.347.000	100	60	18.25 %	32.7	92.7	Rp. 4.956.669
5	WINARTI 196711171986072001	Kepala Bidang Perdagangan	Bidang Perdagangan (DISPERINDAG)	11	Rp. 5.347.000	100	60	1 %	39.6	99.6	Rp. 5.325.612
6	LALU MAHRUP 197012312002121024	Analisis Perdagangan Ahli Muda	Bidang Perdagangan (DISPERINDAG)	10	Rp. 3.721.000	100	60	3.25 %	38.7	98.7	Rp. 3.672.627
7	LALU ARWAN PRIMA PUTRA 197709242003121005	Analisis Perdagangan Ahli Muda	Bidang Perdagangan (DISPERINDAG)	10	Rp. 3.721.000	100	60	3 %	38.8	98.8	Rp. 3.676.348
8	LUKMAN NUL HAKIM 199212202015071002	Analisis Perdagangan Ahli Muda	Bidang Perdagangan (DISPERINDAG)	10	Rp. 3.721.000	100	60	1.75 %	39.3	99.3	Rp. 3.694.953
9	KARYADI JAYA 197704092009011003	Kepala UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng	UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.350.000	100	60	6 %	37.6	97.6	Rp. 3.269.600
10	MAKMUN 196901291992031005	Kepala UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah	UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.350.000	100	60	3 %	38.8	98.8	Rp. 3.309.800
11	MUHAMAD AGUS HARJAN 196708161998031008	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda	Bidang Perindustrian (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.350.000	100	60	29.75 %	28.1	88.1	Rp. 2.951.350
12	LALU RAPTA MUH. YUSRON 199302232015071001	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan (DISPERINDAG)	Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.350.000	100	60	31 %	27.6	87.6	Rp. 2.934.600
13	FAJRI SANTOSO 198411152010011011	Penera Ahli Muda	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.237.000	100	60	11.75 %	35.3	95.3	Rp. 3.084.861
14	LALU AGUS MULIADI 197908182005011018	Penyuluh Perindustrian Ahli Muda	Bidang Perindustrian (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.350.000	100	60	1.75 %	39.3	99.3	Rp. 3.326.550
15	BAIQ ASMAYANTI 196704131998032004	Pengawas Kemetriologian Ahli Muda	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	9	Rp. 3.237.000	100	60	41 %	23.6	83.6	Rp. 2.706.132
16	NURUL HASANAH 196612312007012177	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah (DISPERINDAG)	8	Rp. 3.050.000	100	60	0 %	40	100	Rp. 3.050.000
17	TUTUT DWI HARTANTI RAHAYU 199308262015072002	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (DISPERINDAG)	Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian (DISPERINDAG)	8	Rp. 3.350.000	100	60	6 %	37.6	97.6	Rp. 3.269.600
18	MASRIANI 199804232022032013	Pengawas Kemetriologian Ahli Pertama	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	8	Rp. 2.601.000	100	60	7 %	37.2	97.2	Rp. 2.528.172
19	MOH. MASHUM MUJUR IHSANJAYA 199607112022031006	Penera Ahli Pertama	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	8	Rp. 2.601.000	100	60	4.25 %	38.3	98.3	Rp. 2.556.783
20	M. RIZQI RAMADHAN 199801282022031008	Pengawas Kemetriologian Ahli Pertama	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	8	Rp. 2.601.000	100	60	10.75 %	35.7	95.7	Rp. 2.489.157
21	M. LUTHFIE JANARIAH 199710252022031005	Penera Ahli Pertama	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	8	Rp. 2.601.000	100	60	9.25 %	36.3	96.3	Rp. 2.504.763
22	ANNY INDRAYANTI 198011132008012013	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	8	Rp. 3.050.000	100	60	3 %	38.8	98.8	Rp. 3.013.400
23	AHMAD HABIB 198112312012121007	Bendahara (Penerimaan)	Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan (DISPERINDAG)	7	Rp. 1.720.000	100	60	2.75 %	38.9	98.9	Rp. 1.701.080
24	KHAERUL ANWAR 198610202020121010	Analisis Teknologi Industri	Bidang Perindustrian (DISPERINDAG)	7	Rp. 1.720.000	100	60	20.5 %	31.8	91.8	Rp. 1.578.960
25	YUNI PRA FITRIANI 198506162020122009	Analisis Kawasan Industri	Bidang Perindustrian (DISPERINDAG)	7	Rp. 1.720.000	100	60	3.25 %	38.7	98.7	Rp. 1.697.640
26	SUCI HAYATI 198312312010012008	Bendahara (Pengeluaran)	Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan (DISPERINDAG)	7	Rp. 1.720.000	100	60	20.5 %	31.8	91.8	Rp. 1.578.960
27	ELYA ROSTIKA 198212132008012015	Pengelola Kepegawaian	Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	6	Rp. 1.496.000	100	60	11 %	35.6	95.6	Rp. 1.456.200

No	Nama	Barang Milik Daerah	Kepegawaian (DISPERINDAG)									
29	LALU MULYANDI 198009202009011009	Pengelola Distribusi dan Pemasaran	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	6	Rp. 1.495.000	100	60	15 %	34	94	Rp. 1.405.300	
30	BAIQ HASNAWATI 196912311992032080	Pengelola Kegiatan dan Anggaran	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	6	Rp. 1.495.000	100	60	44.5 %	22.2	82.2	Rp. 1.228.890	
31	BAIQ NAWIYATI 198307172008012016	Pengelola Keuangan	Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan (DISPERINDAG)	6	Rp. 1.495.000	100	60	8 %	36.8	96.8	Rp. 1.447.160	
32	SUHERMAN 197310282007011015	Pengadministrasi Umum	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	5	Rp. 1.246.000	100	60	8 %	36.8	96.8	Rp. 1.206.128	
33	PRAYATNI 198101132008012012	Pengadministrasi Umum	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	5	Rp. 1.246.000	100	60	14.5 %	34.2	94.2	Rp. 1.173.732	
34	DEDE RUHENDAR 197801172014071001	Pengadministrasi Pengamanan dan Perlindungan Akses Pasar	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Aik Meneng (DISPERINDAG)	5	Rp. 1.246.000	100	60	7 %	37.2	97.2	Rp. 1.211.112	
35	KURNIATI 198212312008012025	Pengadministrasi Keuangan	Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan (DISPERINDAG)	5	Rp. 1.246.000	100	60	17.5 %	33	93	Rp. 1.158.780	
36	INDARTO SUJARWOHADI 197903282009011005	Pengadministrasi Umum	Bidang Metrologi Legal (DISPERINDAG)	5	Rp. 1.246.000	100	60	27.25 %	29.1	89.1	Rp. 1.110.186	
37	SAPARDI 196612312014071031	Juru Pungut Retribusi	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah (DISPERINDAG)	3	Rp. 1.017.000	100	60	0 %	40	100	Rp. 1.017.000	
38	SAMSIRUN 196703092014071002	Juru Pungut Retribusi	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah (DISPERINDAG)	3	Rp. 1.017.000	100	60	35.75 %	25.7	85.7	Rp. 871.569	
39	MASHUDI 197812312012121011	Juru Pungut Retribusi	Sub Bagian Tata Usaha UPTD Sarana Distribusi Perdagangan Tunjung Tilah (DISPERINDAG)	3	Rp. 1.017.000	100	60	5 %	38	98	Rp. 996.660	
40	MAKMUN 196912292007011022	Pramu Kebersihan	Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian (DISPERINDAG)	1	Rp. 798.000	100	60	0.25 %	39.9	99.9	Rp. 797.202	
<b>Jumlah</b>					Rp. 111.470.000						Rp. 107.027.856	

Verifikator,  
  
**BAIQ DHIANA WULANDARY S. S.T.**  
 NIP. 198311162014072003

Praya, 15 January 2025  
 Admin, OPD,  
  
**ELYA HOSTIKA**  
 NIP. 198212132008012015

Mengetahui :  
 an. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
 Kabupaten Lombok Tengah  
 Bidang Pembinaan,





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Alamat: JL.Raden Puyuh, Komplek kantor Bupati, Gedung A Lantai 2 Praya  
E-mail: Disperindag.@gmail.com Website: https://Disperinda.lomboktengahkab.go.id

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOCK OPNAME BARANG HABIS PAKAI**

Pada hari ini *Selasa* tanggal *Tiga Puluh Satu* bulan *Desember* tahun **2024** kami yang bertandatangan dibawah ini

Nama Lengkap : Ir. H. Irman, MM.  
NIP : 19671231199301132  
Jabatan : Pengguna Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2007, kami melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang habis pakai kepada :

Nama Lengkap : Baiq Kartini  
NIP : 196912312008012094  
Jabatan : Bendahara Barang pada Badan/Dinas/Kantor

Berdasarkan hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut

Jumlah barang yang kami hitung dihadapan pejabat tersebut adalah :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Kertas F4 Puyih 70 gr	61.000	1 rim	61.000	61.000
2	Kertas A4 putih 70 gr	55.000	1 rim	55.000	55.000
3	Map Ordener	25.000	1 bh	25.000	25.000
4	Bolpoint	2.500	1 bh	2.500	2.500
5	Tinta Hitam Printer	125.000	1 ktk	125.000	125.000
6	Amplop biasa putih besar	25.000	1 ktk	25.000	25.000
7	Map biasa	30.000	2 pk	60.000	60.000
	<b>TOTAL</b>				<b>411.000</b>

TERBILANG == EMPAT RATUS SEBELAS RIBU RUPIAH ==

Bendahara Barang,

**BAIQ KARTINI**  
NIP. 196912312008012094

Praya, 31 Desember 2024

Yang memeriksa/  
Pengguna Anggaran,



**IR. H. IRMAN, MM**  
NIP. 19671231199301132





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH /2024

003.0032100706000.201 IDR 141,600,000 K  
003.0032100706000.201 IDR 141,600,000 D  
RKUD KAB (STS) LOMBOK TENGAH STS NO. 0013/STS-LS/P  
ERINDAG/2024 06/12/2024 09:24:46

STS No. : 0013/STS-LS/Perindag/2024

Bank : PT. Bank NTB  
No. Rekening : 003.21.00706.00-0

Harap diterima uang sebesar  
(Dengan huruf)

**141,600,000**  
Seratus empat puluh satu juta enam ratus ribu rupiah

Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5.1.02.01.01.0039	Setor belanja sewa tenda IKM dalam rangka MotoGP dan even lainnya pada sub kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024	141,600,000
<b>Jumlah</b>			141,600,000

Uang tersebut diterima pada tanggal 6 Desember 2024

Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran  
pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah

**BABU YULIANA SAPRIANI, ST**  
NIP. 1977070920067012016

Bendahara Pengeluaran Pembantu

**KHAERUL ANWAR, ST**  
NIP. 199610202020121010

A LS terdiri dari 35.400.000 x 4 = 141.600.000



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

003 SURAT TANDA SETOR IDR 142,954,000 K  
003 003001010401006360 IDR 142,954,000 D  
RKUD KAB LOMBOK TENGAH STR STS 0007/STS-LS/P

STS No. : 0007/STS-LS/Perindag/2024

ERINDAG/2024 12/07/2024 17:05:03  
(Reprint)

Bank : PT. Bank NTB  
No. Rekening : 003.21.00706.00-0

Harap diterima uang sebesar  
(Dengan huruf)

**142,954,000**  
Seratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima  
Puluh Empat Ribu Rupiah


Dengan rincian sebagai berikut :

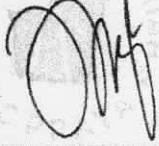
No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5.2.03.01.01.0028	Setor temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan revitalisasi sentra IKM pengolahan pangan (agro) (DAK Non Fisik) pada sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan dan peran serta masyarakat tahun anggaran 2023 (CV. PUTRI JAYA) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah	142,954,000
<b>Jumlah</b>			<b>142,954,000</b>

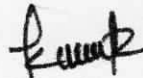
Uang tersebut diterima pada tanggal 12 Juli 2024

Mengetahui  
Kua Pengantar Anggaran  
pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah

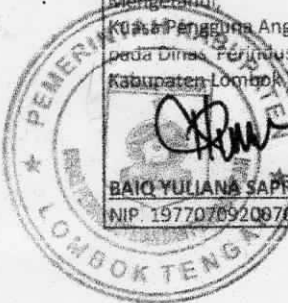
Bendahara Pengeluaran Pembantu

  
**BAIQ YULIANA SAPRIANI, ST**  
NIP. 197707092007012016





**KHAERUL ANWAR, ST**  
NIP. 199610202020121010



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH



SURAT TANDA SETOR 201 IDR 39,951,000 K  
 003 003001010401002360 IDR 39,951,000 D  
 RKUD KAH (STS) BOK TENGAH STS NO 0001/STS-LS/PE  
 RINDAG/2024 14/05/2024 10:49:41

Bank : PT. Bank NTB Syariah  
 No. Rekening : 003.21.00706.00-0

STS No. : 0001/STS-LS/Perindag/2024

Harap diterima uang sebesar  
 (Dengan huruf)

**39,951,000**

Tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh  
 satu ribu rupiah

Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5.2.03..01.01.0028	Setor temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan pembangunan kelanjutan Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT) Tahap 2 pada Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan, penyebaran, dan perwilayahan 2023 industri tahun anggaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah	39,951,000
<b>Jumlah</b>			<b>39,951,000</b>

Uang tersebut diterima pada tanggal 14 Mei 2024

Mengetahui,  
 Kuasa Pengguna Anggaran pada  
 Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Lombok Tengah



Bendahara Pengeluaran Pembantu

**BAIQ YULIANA SAPRIANI, ST**  
 NIP. 197707092007012016

**KHAERUL ANWAR, ST**  
 NIP. 199610202020121010





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

003 0032100706000 201 IDR 14,153,192 K  
003 SURAT TANDA SETOR IDR 14,153,192 D  
RKUD KAB LOMBOK TENGAH str STS No. 0015/STS-  
UP/Perindag/2024 (STS) 28/12/2024 10:50:30

STS No. : 0015/STS-UP/Perindag/2024

Bank : PT. Bank NTB Syariah  
No. Rekening : 003.21.00706.00-0

Harap diterima uang sebesar

**14,153,192.00**

Empat belas juta seratus lima puluh tiga ribu seratus  
sembilan puluh dua rupiah

(Dengan huruf)

Dengan rincian sebagai berikut : Pengembalian sisa kas UP Disperindag T.A. 2024

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1		Setor Pengembalian sisa UP pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024	14,153,192.00
<b>Jumlah</b>			<b>14,153,192.00</b>

Uang tersebut diterima pada tanggal 28 Desember 2024



Bendahara Pengeluaran

**SUCI HAYATI, S. I. Kom**  
NIP. 198312312010012008



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

003 SURAT TANDA SETOR IDR 142,954,000 K  
003 003001010401006360 IDR 142,954,000 D  
RKUD KAB LOMBOK TENGAH STR STS 0007/STS-LS/P

STS No. : 0007/STS-LS/Perindag/2024

ERINDAG/2024 12/07/2024 17:05:03  
(Reprint)

Bank : PT. Bank NTB  
No. Rekening : 003.21.00706.00-0

Harap diterima uang sebesar  
(Dengan huruf)

**142,954,000**  
Seratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima  
Puluh Empat Ribu Rupiah


Dengan rincian sebagai berikut :

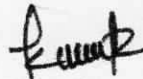
No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5.2.03.01.01.0028	Setor temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan revitalisasi sentra IKM pengolahan pangan (agro) (DAK Non Fisik) pada sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan dan peran serta masyarakat tahun anggaran 2023 (CV. PUTRI JAYA) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah	142,954,000
<b>Jumlah</b>			<b>142,954,000</b>

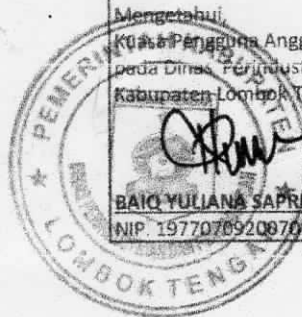
Uang tersebut diterima pada tanggal 12 Juli 2024

Mengetahui  
Kua Pengantar Anggaran  
pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah

Bendahara Pengeluaran Pembantu

  
**BAIQ YULIANA SAPRIANI, ST**  
NIP. 197707092007012016

  
**KHAERUL ANWAR, ST**  
NIP. 199610202020121010



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH



SURAT TANDA SETOR 201 IDR 39,951,000 K  
 003 003001010401002360 IDR 39,951,000 D  
 RKUD KAH (STS) BOK TENGAH STS NO 0001/STS-LS/PE  
 RINDAG/2024 14/05/2024 10:49:41

Bank : PT. Bank NTB Syariah  
 No. Rekening : 003.21.00706.00-0

STS No. : 0001/STS-LS/Perindag/2024

Harap diterima uang sebesar  
 (Dengan huruf)

**39,951,000**

Tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh  
 satu ribu rupiah

Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp.)
1	5.2.03..01.01.0028	Setor temuan BPK atas kekurangan volume pekerjaan pembangunan kelanjutan Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT) Tahap 2 pada Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan, penyebaran, dan perwilayahan 2023 industri tahun anggaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah	39,951,000
<b>Jumlah</b>			<b>39,951,000</b>

Uang tersebut diterima pada tanggal 14 Mei 2024

Mengetahui,  
 Kuasa Pengguna Anggaran pada  
 Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Lombok Tengah



Bendahara Pengeluaran Pembantu

**BAIQ YULIANA SAPRIANI, ST**  
 NIP. 197707092007012016

**KHAERUL ANWAR, ST**  
 NIP. 199610202020121010



## BERITA ACARA REKONSILIASI

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua puluh Lima** telah disenggarakan Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas dan Neraca antara Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah yang selanjutnya disebut pengguna Anggaran, dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Daerah/PPKD. Pengguna Anggaran telah menyampaikan laporan/data sebagai bahan rekonsiliasi, berupa:


1. Laporan Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
2. Laporan Operasional Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
3. Laporan Perubahan Ekuitas Per Tanggal 31 Desember 2024
4. Neraca Per Tanggal 31 Desember 2024
5. Laporan Perubahan SAL (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024
6. Laporan Arus Kas (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024

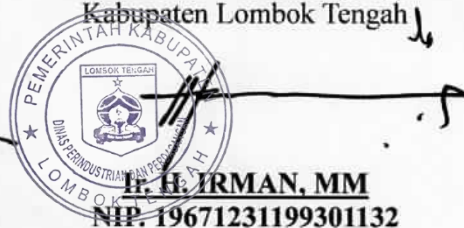
Selanjutnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Selaku SKPKD menyediakan data transaksi dan laporan terkait yang diproses berdasarkan SP2D/STS dan bukti transaksi keuangan lainnya yang disampaikan oleh Pengguna Anggaran. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi ini dengan dilampiri Laporan Hasil Rekonsiliasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Kesalahan / ketidakcocokkan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi, akan dijadikan dasar perbaikan terhadap data dan laporan keuangan di kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.

a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah


  
**WIDYA ASTUTI, SE, M. Si**  
**NIP. 197503022000032006**

  
**H. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 19671231199301132**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LRA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**


No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos LRA	LRA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LRA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPK D	SKP D	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	Belanja Pegawai	4.688.141.793.00	4.688.141.793.00	0.00	0.00	0.00	4.688.141.793.00
2	Belanja Barang Jasa	12.391.972.313.00	12.391.972.313.00	0.00	0.00	0.00	12.391.972.313.00
3	Belanja Modal	5.467.821.313,99	5.467.821.313,99	0.00	0.00	0.00	5.467.821.313,99
	<b>JUMLAH</b>	<b>22.547.935.414.99</b>	<b>22.547.935.414.99</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>22.547.935.414.99</b>

a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan

  
**WIDYA ASTUTI, SE, M. Si**  
**NIP. 197503022000032006**

Kepala Dinas  
 Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Lombok Tengah



  
**H. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 19671231199301132**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI NERACA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos Neraca	NERACA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		NERACA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
<b>1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>156.000.00</b>	<b>156.000.00</b>	0.00	0.00	0.00	<b>156.000.00</b>
	Persediaan	156.000.00	156.000.00	0.00	0.00	0.00	156.000.00
<b>2</b>	<b>ASET TETAP</b>			0.00	0.00	0.00	
	TANAH	187.434.881.948,00	187.434.881.948,00	0.00	0.00	0.00	187.434.881.948,00
	Peralatan dan Mesin	10.848.103.212,54	10.848.103.212,54	0.00	0.00	0.00	10.848.103.212,54
	Gedung dan Bangunan	86.970.739.271,59	86.970.739.271,59	0.00	0.00	0.00	86.970.739.271,59
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	846.465.000,00	846.465.000,00	0.00	0.00	0.00	846.465.000,00
	Aset Tetap Lainnya	1.708.000,00	1.708.000,00	0.00	0.00	0.00	1.708.000,00
	Akumulasi Penyusutan	(16.759.274.371,60)	(16.759.274.371,60)	0.00	0.00	0.00	(16.759.274.371,60)
<b>3</b>	<b>ASET LAINYA</b>	<b>335.104.286,64</b>	<b>335.104.286,64</b>	0.00	0.00	0.00	<b>335.104.286,64</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	0.00	0.00	0.00	<b>269.571.110.491,17</b>
<b>4</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>107.027.856,00</b>	<b>107.027.856,00</b>	0.00	0.00	0.00	<b>107.027.856,00</b>
	Utang Belanja pegawai	107.027.856,00	107.027.856,00	0.00	0.00	0.00	107.027.856,00
	Utang Barang dan Jasa			0.00	0.00	0.00	
<b>5</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	0.00	0.00	0.00	<b>269.571.110.491,17</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	<b>269.571.110.491,17</b>	0.00	0.00	0.00	<b>269.571.110.491,17</b>

a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI, SE, M. Si**  
**NIP. 197503022000032006**

Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lombok Tengah




**Ir. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 19671231199301132**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN OPERASIONAL**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LO	LO Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LO Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	Beban Pegawai	4.423.796.622,00	4.423.796.622,00	0.00	0.00	0.00	4.423.796.622,00
2	Beban Barang dan Jasa	12.470.781.141,00	12.470.781.141,00	0.00	0.00	0.00	12.470.781.141,00
3	Beban penyusutan dan Amortissai	3.177.762.566,00	3.177.762.566,00	0.00	0.00	0.00	3.177.762.566,00
<b>JUMLAH</b>		<b>17.925.721.654.00</b>	<b>17.925.721.654.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>17.925.721.654.00</b>

a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI, SE, M. Si**  
**NIP. 197503022000032006**

Kepala Dinas  
 Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Lombok Tengah

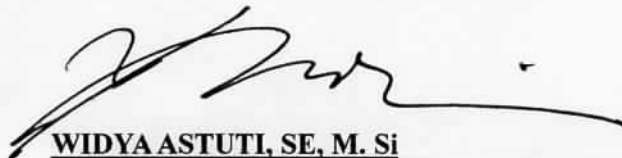


**H. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 19671231199301132**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos LPE	LPE Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LPE Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	EKUITAS AWAL	267.239.598.888,18	267.239.598.888,18	0.00	0.00	0.00	267.239.598.888,18
2	SURPLUS/(DEFISIT)-LO	17.925.721.654,00	17.925.721.654,00	0.00	0.00	0.00	17.925.721.654,00
3	RK PPKD	20.123.936.744,99	20.123.936.744,99	0.00	0.00	0.00	20.123.936.744,99
4	<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>269.437.813.979.17</b>	<b>269.437.813.979.17</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>269.437.813.979.17</b>

a.n. Kepala BKAD Selaku SKPKD  
 Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI, SE, M. Si**  
**NIP. 197503022000032006**

Kepala Dinas  
 Perindustrian dan Perdagangan  
 Kabupaten Lombok Tengah



**I. H. IRMAN, MM**  
**NIP. 19671231199301132**